

Upaya Peningkatan Kinerja Aparatur Desa Melalui Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi

Indra Syahputra¹, Nurbaya Harianja², Emirza Henderlan Harahap³, Ade Maya Mei Shanty Lubis⁴, Aris Munandar Harahap⁵

¹Universitas Graha Nusantara, Kota Padangsidempuan, Indonesia

^{2,3,4,5}Universitas Graha Nusantara, Kota Padangsidempuan, Indonesia
marpaungmdn@gmail.com

Abstrak: Seiring dengan perkembangan zaman yang saat ini telah memasuki era society 5.0, manusia dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyelesaikan berbagai masalah terutama masalah sosial dan tidak terkecuali dengan aparat desa. Saat ini banyak dana pemerintah yang digelontorkan untuk memajukan desa sehingga aparat desa yang bekerja harus mampu bertanggungjawab atas pekerjaannya. Untuk itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik melakukan pelatihan dan pendampingan kepada aparat desa yang ada di kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pelatihan serta pendampingan kepada peserta agar mampu meningkatkan kinerja aparat desa dalam memajukan desanya. Adapun metode pengabdian ini adalah dalam bentuk sosialisasi atau penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan. Peserta berjumlah 18 orang yang terdiri dari aparat desa Simatohir, desa Simataniasri, desa Tindoan Laut dan ada 6 orang masyarakat setempat. Dari hasil kegiatan diperoleh sebanyak 70% peserta mampu memahami penggunaan teknologi informasi terutama dalam bidang administrasi, serta menggunakan berbagai aplikasi komunikasi dan social media. Kendala yang dihadapi adalah minimnya sarana dan prasarana berupa laptop atau komputer dan jaringan wifi tidak ada.

Kata Kunci: Kinerja, Pelatihan, Teknologi Informasi

Abstract: *Along with developments in the era that has now entered the era of society 5.0, humans are required to be able to utilize information technology as a means to solve various problems, especially social problems, and village officials are no exception. Currently, a lot of government funds are being disbursed to improve villages so that village officials who work must be able to be responsible for their work. For this reason, in this community service activity, lecturers from the Faculty of Social and Political Sciences provide training and assistance to village officials in the Angkola Sangkunur sub-district, South Tapanuli Regency. The aim of this activity is to provide understanding, training and assistance to participants so they can improve the performance of village officials in advancing their villages. The method of this service is in the form of socialization or delivery of material, training and mentoring. There were 18 participants consisting of officials from Simatohir village, Simataniasri village, Tindoan Laut village and 6 local people. From the results of the activity, it was found that 70% of participants were able to understand the use of information technology, especially in the field of administration, as well as using various communication and social media applications. The obstacles faced are the lack of facilities and infrastructure in the form of laptops or computers and no wifi network.*

Keywords: *Performance, Training, Information Technology*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi saat ini menajdi salah satu tantangan berat bagi Pembangunan sumber daya manusia. Kehidupan sehari-hari yang dilakukan manusia selalu menggunakan teknologi. Mengingat pentingnya teknologi, manusia dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu menggunakan teknologi tersebut serta dapat mengaplikasikannya dalam membangun keahlian insan manusia. Melalui perkembangan teknologi, berbagai inovasi baru bermunculan baik itu di bidang industri, ekonomi, sosial,

maupun bidang pemerintahan dimana setiap bidang selalu membutuhkan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya agar mampu memajukan bidang masing-masing sesuai dengan keberadaan teknologi tersebut. Memasuki era society 5.0, teknologi menjadi solusi atas berbagai masalah kehidupan baik itu masalah sosial, ekonomi, budaya, politik maupun hukum yang memberikan peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia (Tavares et al., 2022).

Setiap hari, banyak manusia yang berubah dan lebih aktif, baik sebagai produsen maupun konsumen yang semakin tergantung pada teknologi digital. Dengan adanya teknologi informasi, kehidupan manusia dalam bertransaksi dan berkomunikasi semakin lebih mudah karena dapat dilakukan kapan saja dan di semua tempat. Perkembangan teknologi juga mempercepat kemajuan negara-negara di dunia. Berdasarkan hasil riset yang diperoleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna jaringan penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 78,19% dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa. (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Kesimpulannya adalah teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bahkan bagi masyarakat pedesaan yang didukung dengan kemudahan dalam mengakses jaringan terutama dalam meningkatkan literasi digital. Salah satu tantangan penggunaan teknologi informasi adalah meningkatnya remaja Indonesia yang kecanduan bahkan pengguna internet antara usia 13-18 tahun yang merupakan siswa-siswi mencapai 99,16% pada 2021-2022 (Bayu, 2022). Akibatnya remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bermain dengan handohone masing-masing serta lebih cenderung tidak beraktivitas dan tidak produktif. Meningkatnya jumlah pengguna media digital saat ini mengakibatkan penggunaan jaringan internet juga semakin tinggi (Finaka, 2023).

Pemahaman teknologi informasi saat ini harus sampai kepada masyarakat luas khususnya di pedesaan. Karena sumber daya manusia yang mumpuni dan mengenal betul dalam mengaplikasikan teknologi informasi untuk mengembangkan desanya masing-masing. Pentingnya keterampilan yang harus dimiliki oleh apratur desa dalam menggunakan teknologi informasi menjadi kunci dalam membangun desanya. Untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian aparatur desa dalam mengembangkan desanya, dibutuhkan pengenalan dan pelatihan tentang teknologi informasi. Salah satu elemen penting yang harus dipahami untuk memajukan suatu wilayah seiring dengan perkembangan teknologi saat ini adalah pemahaman dan penguasaan dalam mengaplikasikan teknologi informasi secara professional. Berbagai bidang di lingkungan masyarakat akan lebih mudah diwujudkan dimana hal tersebut Bersama-sama dilakukan oleh Masyarakat dan Lembaga pemerintahan (Lestari, 2023).

Perangkat desa merupakan struktur pemerintahan daerah paling kecil yang memiliki tugas dan kewenangan tersendiri sesuai dengan undang-undang no. 6 tahun 2014 Tentang desa. Untuk dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, setiap aparat desa dilengkapi kecukupan sumber daya manusia dan fasilitas teknologi informasi. Aparat desa merupakan orang yang

sangat penting dalam kemajuan wilayahnya dimana dituntut untuk mampu melayani kebutuhan masyarakat (Richasanty dan Ira, 2020). Untuk memenuhi sumber daya manusia yang profesional dalam memajukan desa, maka dilakukan pelatihan sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Graha Nusantara. Yang menjadi desa sebagai tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah desa Simatohir Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan. Menurut Ferawati, dkk (2021), melalui pelatihan pemanfaatan Sains dan Teknologi, Sumber Daya Manusia Masyarakat Desa Sibio-Bio semakin meningkat serta terciptanya perubahan perilaku dan kehidupan berorganisasi.

Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu kecamatan yang berada dipedalaman yang memiliki desa terpencil dan memiliki perangkat teknologi yang masih kurang seperti komputer atau laptop dan jaringan wifi. Di samping itu, banyak penduduk yang masih duduk di bangku sekolah yang membutuhkan layanan informasi yang akurat dan berimbang. Potensi yang ada di desa ini adalah hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan ada juga beberapa perikanan yang dapat dikembangkan melalui teknologi, misalnya dalam penjualan sumber daya alam tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut, aparat desa dan masyarakat sekitar dituntut untuk mampu mengikuti dan menggunakan teknologi sehingga sumber daya manusia yang ada di desa tersebut juga akan semakin maju. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada perangkat desa dan beberapa penduduk sekitar. Pelatihan tersebut berupa latihan mengoperasikan laptop atau komputer seperti Ms-Office dan penggunaan jaringan internet. Pelatihan (*training*) yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam waktu singkat dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terukur dimana ilmu pengetahuan berupa teori dan keterampilan teknis dapat sampai kepada pendengar atau peserta (Sri Larasati, 2018). Menurut Sikula dalam Doni (2016), tujuan pelatihan adalah meningkatkan kualitas pelayanan pegawai, memperbaharui keterampilan, mengurangi waktu pegawai dalam mempelajari hal-hal baru, membantu pegawai agar mampu mencari solusi dan memecahkan masalah, serta dapat dijadikan sebagai alat untuk kenaikan jabatan dalam suatu pekerjaan.

Sementara tujuan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah ini adalah memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para peserta dalam menggunakan perangkat-perangkat teknologi informasi agar desanya dapat dimajukan dan ada Kerjasama antara aparat desa dan Masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan aparat desa dan beberapa penduduk dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada khususnya mampu mengoperasikan komputer/laptop atau handphone masing-masing dengan optimal. Di samping itu, aparat desa dapat memberikan pelayanan administrasi maupun dalam pendataan penduduk. kapasitas dan keterampilan dalam hal kinerja, para aparat desa khususnya harus bisa mengoperasikan komputer untuk meningkatkan kinerja yang baik dan lancar dalam hal administrasi maupun pendataan. Pemanfaatan teknologi

informasi khususnya dalam hal mengaplikasikan Microsoft Office adalah salah satu Upaya yang dilakukan untuk membantu pekerjaan agar lebih mudah diselesaikan, efisien dan efektif (Purbowati dan Astutik, 2017). Kegiatan pelatihan dilaksanakan seperti penggunaan computer/laptop dengan memperkenalkan dan mensimulasikan aplikasi word, excel, dan powerpoint. Kemudian menjelaskan bagaimana efektifnya menggunakan internet, serta memberikan pemahaman untuk terampil dalam menggunakan handphone agar lebih bermakna terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Metode

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahapan-tahapan pelaksanaan. Tahapan tersebut antara lain wawancara dengan masyarakat sekitar dan beberapa aparat desa, sosialisasi, pelaksanaan pelatihan dan kemudian pendampingan atau simulasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pelayanan aparat desa terutama dalam bidang administrasi, kemudian menanyakan bagaimana penggunaan teknologi informasi di desa tersebut apakah sudah tepat, serta menanyakan kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Setelah diketahui system pelayanan yang terjadi selama ini dan permasalahan yang dihadapi dan didiskusikan oleh para dosen sehingga solusi ditemukan dan disepakati melakukan pelatihan.

Langkah selanjutnya adalah memberikan sosialisasi dan menawarkan solusi yang akan dilakukan terhadap masalah yang dihadapi. Bentuk sosialisasi adalah memberikan pemahaman berupa materi teknologi informasi, pentingnya penguasaan dan dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi. Dalam sosialisasi, yang pertama dilakukan adalah memberikan pengenalan tentang perangkat-perangkat teknologi informasi mengingat pengetahuan tentang itu masih minim apalagi pendidikan aparat desa masih ada yang lulusan SMA sederajat. Setelah selesai sosialisasi atau pemaparan materi yang disampaikan oleh 3 orang narasumber, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan penggunaan teknologi informasi. Setelah adanya pelatihan, kemudian dilakukan pendampingan yang dibagi dalam beberapa kelompok dan dipandu oleh semua dosen yang ikut andil dalam kegiatan pelatihan pengabdian ini. Pendampingan dilakukan secara klasikal yaitu pendekatan individu atau kelompok dalam hal penggunaan internet dan media sosial, Zoom, dan Google Drive.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Tim Pengabdian Melakukan Survei Lapangan



Gambar 2. Tim pengabdian Berkoordinasi dengan Pihak Kecamatan



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan teknologi informasi berlangsung pada pada hari Kamis, 14 Desember 2023 dari mulai pukul 09.00-17.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di kantor desa Simatohir Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun peserta kegiatan ini terdiri dari 12 orang aparat desa yang terdiri dari desa Simatohir, desa Simatanasri, desa Tindoan Laut dan ada 6 orang masyarakat setempat. Penyampaian materi disampaikan oleh 2 orang dosen dan untuk sosialisasi serta pendampingan dibantu oleh 3 orang dosen lainnya. Materi yang pertama disampaikan yaitu penjelasan tentang pengenalan teknologi informasi, manfaat dan dampak akibat penggunaannya. Materi

selanjutnya yaitu penjelasan tentang penggunaan internet, serta berbagai hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui penggunaan internet yang tepat. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dipandu oleh dosen lainnya secara langsung dalam bentuk praktek yang bertujuan agar materi yang disampaikan dapat secara langsung dipahami oleh para peserta. Karena peserta yang tidak banyak, maka kegiatan pelatihan dilaksanakan hanya sehari.

Ketika kegiatan sosialisasi atau penyampaian materi, diberikan waktu kepada para peserta untuk bertanya atau berdiskusi agar setiap peserta dapat memahami inti dari pelaksanaan pengabdian ini. Pada tahap penjelesan materi, tim pengabdian menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam pemanfaatan teknologi terutama pengenalan Ms Office untuk meningkatkan keterampilan aparat desa menyelesaikan administrasi. Setelah selesai tahap penyampaian materi, selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada peserta dengan terlebih dahulu membagi peserta dalam 4 kelompok karena keterbatasan laptop/komputer. Kemudian tim pengabdian memberikan pelatihan untuk dikerjakan peserta yang didampingi oleh tim. Pelatihan yang diberikan yaitu peserta diminta untuk menyelesaikan administrasi surat menyurat yang pada umumnya dikerjakan oleh aparat desa, seperti membuat surat dalam bentuk Microsoft Word kemudian mengubahnya dalam bentuk pdf, kemudian membuat bahan presentasi dalam bentuk power point, serta menyelesaikan penginputan data penduduk dalam bentuk microsoft excel. Semua kegiatan ini dipandu oleh anggota tim pengabdian masyarakat.

Dari hasil kegiatan pelatihan, ditemukan beberapa fakta dilapangan bahwa masih banyak peserta yang belum mengenal dan memahami teknologi informasi bahkan ada beberapa peserta yang sama sekali tidak pernah menggunakan laptop atau komputer. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, pada tahap terakhir yaitu membuat evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan ini membawa perubahan yang baik seperti yang diharapkan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh adanya keberhasilan peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan pendampingan, peserta yang telah memahami pemanfaatan teknologi informasi terutama surat-menyurat pedesaan mencapai 70% atau sekitar dan 30%, tingkat pemahamannya terhadap teknologi informasi masih dalam kategori rendah. Hal lain yang diperoleh bahwa kegiatan ini membawa dampak yang baik bagi peserta, dimana antusias peserta sangat baik selama kegiatan penyampaian materi dan pelatihan dan responnya juga baik. Selain adanya ilmu yang dieproleh oleh para peserta, ada juga saran-saran dari peserta yang diperoleh dimana diharapkan masih ada kegiatan selanjutnya untuk mengembangkan sumber daya manusia di desa tersebut serta adanya pelatihan seperti kewirausahaan atau UMKM.

Disamping pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan teknologi informasi, tim pengabdian juga membimbing dan memberikan penjelasan tentang menggunakan internet agar dapat mengakses aplikasi lain seperti google drive untuk menyimpan data, bagaimana menggunakan zoom, menggunakan sosial media yang tepat seperti penjualan hasil pertanian atau hasil kreativitas secara online. Kegiatan ini dapat menciptakan dampak yang positif bagi

desa khususnya aparat desa dan masyarakat. Melalui wawasan dan ilmu yang diperoleh, diharapkan aparat desa dan masyarakat dapat bekerjasama dengan baik khususnya dalam menggunakan teknologi informasi, dimana dapat menyampaikan informasi secara cepat dan akurat serta mampu berkoordinasi dengan pihak untuk mewujudkan desa yang berkembang. Di samping itu, peserta pelatihan dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat juga mampu menjalankan etika dan tanggungjawab agar terhindar dari perpecahan dan berita hoax. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ilmu teknologi komputer untuk meningkatkan kemampuan administrasi perangkat desa Tan Saril sangatlah dibutuhkan, namun terdapat kendala yaitu tidak adanya software yang mendukung pekerjaan yang dibutuhkan oleh perangkat desa. Sehingga dengan melakukan pelatihan ilmu teknologi komputer berupa software mail merge dan corel draw untuk desain banner ini mampu menjadi salah satu alternatif untuk menambah wawasan dan ilmu bahwa ada banyak kemudahan dalam ilmu teknologi komputer dalam proses penyedia layanan untuk masyarakat desa, dimana dapat menghemat waktu dan biaya baik bagi penyedia layanan maupun bagi penerima layanan. Dalam pelatihan tersebut juga telah mencapai target keberhasilan dari kriteria output dan proses dari peserta pelatihan. Sedangkan pelatihan ilmu teknologi lanjutan yang diinginkan para peserta pelatihan perlu ditindaklanjuti untuk memenuhi pencapaian peningkatan kualitas kemampuan administrasi perangkat desa agar dapat bersaing dengan perangkat desa lainnya serta mampu menciptakan sistem pelayanan publik yang baik.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdapat keberhasilan atau dampak positif terhadap peserta dimana sekitar 70% peserta dapat memahami dan menggunakan teknologi informasi dengan baik. Peserta dapat mengoperasikan komputer atau laptop dan dapat menggunakan berbagai aplikasi melalui internet. Selanjutnya kegiatan yang memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan mengembangkan desanya diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Antusiasme peserta dalam kegiatan pelatihan ini sangat baik dan mendapat respon positif. Kemampuan peserta dalam menggunakan media sosial juga meningkat, dimana peserta mampu menggunakan aplikasi zoom, mengetahui proses penyimpanan data, serta memahami penggunaan sosial media yang dapat memudahkan peserta dalam berkomunikasi maupun memperjualbelikan hasil kreativitasnya melalui online. Namun, di samping itu terdapat kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas aparat desa di kantor kurang lengkap, komputer atau laptop yang minim, jaringan wifi yang tidak tersedia, serta sering hilangnya jaringan internet.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat terutama kepada para peserta dan desa setempat yang memberikan tempat dan waktu kepada tim melaksanakan kegiatan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang memberikan bantuan, baik material maupun inmaterial serta telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Referensi

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>.
- Bayu, D. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. Data Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>.
- Donni Juni Priansa. (2016). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: CV. Alfabeta
- Finaka, A. W. (2023). *Media Digital Semakin Mendominasi*. <https://indonesiabaik.id/infografis/media-digital-semakin-mendominasi>.
- Hasibuan, F. A., Hutabarat, H. D. dan Hasibuan, N. (2021). Pelatihan pemanfaatan Sains dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Masyarakat Desa Sibio-Bio. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 1(2), 41–49.
- Lestari, D.T. 2023. Pelatihan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Aparatur Desa Opaasi Tahun 2023. *Jurnal pengabdian Masyarakat, Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi*, 2(2), 224-237.
- Purbowati, R. & Astutik, M. 2017. Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Comvice J. community Serv.*, 1(1), 1–8.
- Richasanty, S.S. & Ira, Z. 2020. Pelatihan Ilmu Informasi Dan Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Saril. JPKMI, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Sri, Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Cetakan. Pertama. CV.Budi Utama: Yogyakarta.
- Tavares, M. C., Azevedo, G., & Marques, R. P. (2022). The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review. *Societies*, 12(6), 1–21.